

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* Ny. O dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 21 Januari 2024 sampai 06 Maret 2024

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan Ny. O dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan *Antenatal care* dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 21 Januari 2024 sampai 21 Februari 2024 dengan hasil kehamilan Ny.O merupakan kehamilan normal, tidak ditemukan kelainan atau komplikasi selama masa kehamilan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. O dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada tanggal 07 Februari 2024. Pemantauan proses persalinan tidak ditemukan penyulit atau komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir Ny. O dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada tanggal 07 Februari 2024. Pemantauan proses bayi baru lahir tidak ditemukan penyulit atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny O dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 07 Februari 2024 sampai 06 Maret 2024.

Pemantauan masa nifas dilakukan 4x, neonatus 3x dan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi

5. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny O dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Ny O memilih menggunakan KB suntik sesuai pilihannya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tatalaksana dalam mendampingi keluarga berisiko tinggi sesuai kewenangan bidan.
2. Bagi PMB Saumi Fijriyah Bantul
Diharapkan bidan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus dalam praktik kebidanan.
3. Bagi Pasien
Diharapkan dengan dilakukannya pendampingan keluarga ini pasien dapat meningkatkan kesadaran terhadap kondisi kesehatannya sehingga kedepannya dapat dengan mandiri menjaga kesehatan dirinya dan lingkungannya.